

EFEKTIVITAS GERAKAN LITERASI SEKOLAH MELALUI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL *YOUTUBE* TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS III UPTD SD NEGERI 122379 PEMATANGSIANTAR.

Melisa Nur Asima Sidabutar (1), Aprilia Cahya Ningrum (2)

Universitas Efarina Jln. Pdt. J Wismar Saragih no. 72/74, Kel. Bane, Kec. Siantar Utara

melisasidabutar1719@gmail.com (1), Cahyaaprilias37@gmail.com (2)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca siswa kelas III UPTD SD Negeri 12239 Pematangsiantar. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa kelas III. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif metode pre-eksperimental one group pretest-posttest design. Hasil analisis uji hipotesis pada siswa menunjukkan bahwa dari hasil normalitas Shapiro-Wilk dilihat dari nilai $sig.>0,05$. Hasil uji homogenitas diperoleh data bahwa nilai signifikansi sebesar $13,059 > 0,05$ dan $19,903 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa sampel pada post-test dan pre-test adalah varians yang sama atau homogen. berdasarkan tabel deskriptif output nilai mean. hasil minat baca diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 54,11% dan post-test sebesar 80,71%. hasil nilai N-gain minat baca sebesar 91,75% yang menyatakan tingkat ke efektifan sangat efektif hal ini karena nilai tafsiran presentase berada pada $> 76\%$. maka dapat diartikan bahwa terdapat ke efektifan yang signifikan dari Gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan media social youtube terhadap minat baca siswa kelas III UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar.

Kata Kunci : Gerakan literasi sekolah, media social youtube dan minat baca

ABSTRACT

This research is motivated by the low reading interest of third-grade students at UPTD SD Negeri 12239 Pematangsiantar. Thus, this research aims to enhance the reading interest of third-grade students before the treatment is administered, which will be measured through pre-test and post-test results. The research method employs a quantitative approach using a pre-experimental one group pretest-posttest design. The results of the hypothesis testing analysis on students indicate that the normality test using Shapiro-Wilk shows a significance value of >0.05 . The results of the homogeneity test reveal that the significance values are $13.059 > 0.05$ and $19.903 > 0.05$, which allows us to conclude that the samples from the post-test and pre-test have the same variance or are homogeneous. Based on the descriptive output table, the mean reading interest score shows an average of 54.11% for the pre-test and 80.71% for the post-test. The N-gain score for reading interest is 91.75%, indicating a very effective level of effectiveness, as the percentage interpretation is $> 76\%$. Therefore, it can be interpreted that there is a significant effectiveness of the school literacy movement through the use of social media YouTube on the reading interest of third-grade students at UPTD SD Negeri 122379 pematangsiantar.

Keywords : School literacy movement, YouTube social media, and reading interest

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 yang berbunyi: “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada umumnya, literasi diartikan sebagai kemampuan baca, tulis, dan pemahaman terhadap satu masalah. Menurut Lestari, dkk.(2021) “literasi merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi, memahami informasi, berkomunikasi, dan menghitung menggunakan bahan cetak dan tertulis dengan berbagai konteks”. dalam Kemendikbud (2019) dijelaskan bahwa literasi dari sisi istilah berasal dari bahasa latin *litteratus (littera)*, yang setara dengan kata *letter* yang merujuk pada makna kemampuan membaca dan menulis. Adapun literasi dimaknai kemampuan membaca dan menulis yang kemudian berkembang menjadi kemampuan menguasai pengetahuan bidang tertentu. Sedangkan Menurut Hartati dalam Wendri (2020) “literasi adalah sebuah istilah untuk kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk memahami atau mengerti, mengolah, serta menggunakan informasi yang diterima”. Data dari Badan Pusat Statistik (BSP) menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2023 sebanyak 278,69 juta jiwa. Namun sangat disayangkan, hal ini berbanding terbalik dengan jumlah minat bacanya. Dilansir dari data UNESCO, hanya 0,001 % masyarakat Indonesia yang memiliki minat baca. Hal itu berarti, dari 1000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang suka dan aktif membaca. Selain itu, berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Program of Internasional Student Assessment (PISA)* pada tahun 2019, minat baca Indonesia menempati peringkat ke-62 dari 70 negara. Dengan kata lain, Indonesia masuk dalam bagian 10 negara yang memiliki tingkat literasi terendah diantara negara-negara yang disurvei. Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 5 Sumatera Bagian Utara (Sumbagut) mengatakan, khusus di Sumatera Utara, tingkat literasi pada tahun 2022 mencapai 51,69%. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 37,96%, dan tahun 2016 sebesar 31,30%. Selain itu, Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara, (Dwi Endah Purwanti), mengungkapkan angka literasi Sumut jauh dibawah rata-rata nasional. Pada tahun 2022 angka literasi Sumut pada angka 51,72 % dan berdasarkan hasil survei perpustakaan nasional pada akhir tahun 2023 Sumut mendapatkan angka 56,10%. Meski demikian, ini bukanlah suatu hal yang terlalu membahagiakan dan membuat kita mengangkat kepala sekolah tidak acuh dengan apa yang akan terjadi dengan proses selanjutnya. Minat baca dikota Pematangsiantar meningkat hal ini ditunjukkan dengan naiknya tingkat kunjungan masyarakat ke perpustakaan. Dalam hal ini Plt. Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Pematangsiantar menyatakan bahwa jumlah target kunjungan pada tahun 2022 sebanyak 40.000 kunjungan, ternyata melebihi target yaitu 41.406 kunjungan dan untuk tahun 2023 target kunjungan dinaikkan menjadi 42.000. Namun pada bulan november 2023 minat membaca di kota Pematangsiantar dinilai masih rendah. Menurut Amin, seorang Pustakawan Ahli Muda di Pematangsiantar, hal ini disebabkan beberapa faktor, salah satunya pengaruh media sosial yang mengalihkan perhatian masyarakat, anak-anak dan remaja. Selain itu, dengan tuntutan kurikulum yang semakin berat, banyak siswa merasa kelelahan dan kekurangan waktu untuk membaca. Kegiatan literasi sekolah adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia saat ini, selain mengganti kurikulum yang ada di sekolah. Gerakan literasi sekolah ini memperkuat gerakan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 23 tahun 2015. Salah satu program gerakan

tersebut adalah “ kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai”. Program ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Materi baca berisi tentang nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang akan disampaikan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa. Berdasarkan buku panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar menurut Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2019) pelaksanaan program gerakan literasi sekolah pada tahap pertama yaitu tahap pembiasaan bertujuan untuk menumbuhkan minat baca siswa terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca. Pada tahap pembiasaan ini kegiatan yang dilakukan sesuai dengan jenjang pendidikan yaitu SD kelas rendah dan SD kelas tinggi, dengan kegiatan seperti menyimak dan membaca buku bacaan/pengayaan. Kedua tahap pengembangan bertujuan untuk mempertahankan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca, serta meningkatkan kelancaran dan pemahaman membaca siswa. Kegiatan yang dilakukan meliputi menyimak, membaca, berbicara, menulis dan memilih informasi. Ketiga tahap pembelajaran bertujuan untuk mempertahankan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca, serta meningkatkan kecakapan literasi siswa melalui buku-buku pengayaan dan buku teks pelajaran. Menurut Darmadi (dalam Faiza dan Sya'bani, 2020) “minat baca ialah suatu perasaan yang menunjukkan pada kesukaan dan ketertarikan yang berlebih dalam melaksanakan kegiatan membaca yang dilakukan tanpa adanya dorongan dari orang lain, melainkan dengan keinginan dan motivasi yang ada dalam diri individu yang disertai rasa senang”. Minat baca menurut Tarigan (dalam Elendiana, 2020) adalah kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna baca. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Tampubolon (dalam Wulandari, 2020) yang menjelaskan bahwa minat baca adalah perasaan yang menunjukkan keinginan untuk mengenal huruf dan mengetahui makna dari tulisan tersebut. menurut Hariss dan Sipay Rebecca dalam Ama (2021) indikator minat baca adalah Aspek kesadaran akan manfaat membaca, Aspek perhatian terhadap membaca, Aspek rasa senang, Aspek frekuensi. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau tanpa dorongan dari luar. Bahan pustaka yang disediakan oleh sekolah masih sangat kurang banyak, jadi anak-anak merasa bosan dengan membaca buku yang hanya itu-itu saja, dan buku yang disertai gambar kurang banyak sehingga kurang menarik minat siswa kelas III datang ke perpustakaan untuk membaca, sehingga siswa lebih memilih bermain ketika jam istirahat daripada membaca buku bacaan. Mengingat pentingnya minat baca terhadap siswa maka diperlukan solusi untuk memecahkan masalah ini. Maka salah satu cara untuk menarik minat siswa untuk membaca yaitu dengan memanfaatkan media sosial *youtube*. Putra & Patmaningrum (dalam Mulasih, 2021) menerangkan bahwa *Youtube* adalah situs video daring yang menyediakan suatu informasi dalam bentuk gambar bergerak atau video yang dapat bersifat interaktif, serta dapat diakses oleh siapa saja yang ingin mendapatkan informasi tersebut, serta mengizinkan setiap pengunjungnya untuk dapat berpartisipasi dengan mengunggah video ke *server Youtube* dan kemudian membaginya pada seluruh dunia. Wigati, dkk dalam mica (2023) menjelaskan bahwa indikator *Youtube* sebagai media pembelajaran adalah Potensial, Praktis, Informatif, Interaktif, *Shearable*, Ekonomis. Erik, Dkk (2019) Dalam konteks pembelajaran, *Youtube* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar. Adanya *platform* berbagi video, memungkinkan siswa secara mandiri mencari dan membagikan informasi berupa pengetahuan dan praktek. *Youtube* dapat dimanfaatkan

oleh lembaga pendidikan sebagai media ajar yang disukai oleh para siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat khususnya siswa lebih mudah memahami informasi berupa pengetahuan melalui media yang berkaitan dengan teknologi informasi seperti *youtube* dibandingkan dengan penyampaian secara konvensional di kelas. Pada kenyataannya banyak siswa yang lebih tertarik dengan hal-hal yang bersifat video visual dibandingkan dengan cara-cara yang biasa dilakukan guru seperti penyampaian pengetahuan hanya berasal dari buku. Melalui pemanfaatan *Youtube*, siswa akan lebih tertarik untuk memahami suatu teori atau pengetahuan secara cepat daripada mempelajari melalui buku pelajaran, karena pembelajaran dilakukan dengan cara yang menarik sehingga siswa tidak akan mudah merasa jenuh dan bosan.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah ada keefektifan Gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas III UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar ?
2. Bagaimana pemanfaatan media sosial *Youtube* terhadap minat baca siswa kelas III UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar ?
3. Apakah ada keefektifan gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan media sosial *Youtube* terhadap minat baca siswa kelas III UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar ?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya efektifitas gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas III UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial *Youtube* terhadap minat baca siswa kelas III UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar.
3. Untuk mengetahui adanya efektifitas gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan media sosial *youtube* terhadap minat baca siswa kelas III UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai konsep serta praktik melaksanakan gerakan literasi di sekolah melalui pemanfaatan media sosial *Youtube* terhadap minat baca siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian pendekatan kuantitatif yang dilakukan di UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar. Menurut Creswell dalam (Syahporter Daud& Agus Seswandi, 2022) penelitian kuantitatif merupakan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre-eksperimental one group pretest-posttest design* yang merupakan metode untuk memperoleh data yang akurat dari data yang akan diteliti yaitu dengan melakukan percobaan langsung terhadap objek yang diteliti. Penelitian ini hanya dilaksanakan menggunakan kelas *eksperimen* tanpa adanya kelas *kontrol*. Subjek penelitian adalah kelas III UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar. Instrumen yang digunakan berupa angket dan observasi Teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif bersumber dari hasil angket dan hasil observasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi cerita dongeng. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan

uji instrumen penelitian terlebih dahulu yang berupa RPP dan soal uji validasi kepada validator ahli, kemudian angket yang sudah divalidasi oleh validator ahli diuji ke sekolah lain yaitu di SD Muhammadiyah 02 Pematangsiantar untuk membuktikan angket layak digunakan. angket yang disebar sebanyak 60 item pernyataan kepada 29 siswa yang ada di SD Muhammadiyah 02 yang kemudian hasil dari soal tersebut akan diuji instrument. Uji yang dilakukan adalah uji validitas, uji reliabilitas. Setelah data valid dan reliabel, jumlah angket yang dinyatakan valid akan diujikan kepada kelas III di SD tempat penelitian yaitu UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar. Kemudian peneliti melakukan penelitian di UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar, peneliti melakukan *pretest* sebelum diberi perlakuan (*treatment*) terhadap gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan media sosial *youtube* terhadap minat baca siswa. dan *posttest* setelah perlakuan (*treatment*) disekolah penelitian tersebut. *Pretest* dilakukan untuk melihat kondisi awal minat membaca siswa UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar sebelum diberikan perlakuan, setelah *pretest* didapatkan hasil nilai rata-rata minat baca masih rendah, kemudian setelah dilakukannya *pretest* peneliti menerangkan dan mengajarkan secara langsung materi cerita dongeng dengan menggunakan media sosial *youtube* dikelas sesuai dengan RPP yang telah disediakan dan sudah diperiksa terlebih dahulu oleh wali kelas. Setelah dilakukan perlakuan, peneliti memberikan *posttest* yaitu tes akhir untuk melihat minat baca siswa setelah diberi perlakuan terhadap gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan media sosial *youtube* terhadap minat baca siswa. Penelitian dilakukan untuk mengetahui ke efektifan Gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan media sosial *youtube* terhadap minat baca siswa kelas III UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar.

Gerakan literasi sekolah terhadap minat baca

Adapun penjelasan yang didapat berdasarkan hasil dari observasi Gerakan literasi terhadap minat baca yang dilakukan langsung peneliti pada saat kegiatan literasi pada setiap hari kamis pagi. Kegiatan Gerakan literasi sekolah yang dilakukan pada setiap hari kamis di UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar sangat lah baik dan terstruktur. hal ini dikarenakan hasil observasi menunjukkan bahwa sekolah secara rutin melakukan kegiatan tersebut, merancang prosedur kegiatan literasi, adanya evaluasi atau tindak lanjut setelah kegiatan literasi dilakukan, selalu mengkondisikan suasana dan menggunakan strategi yang menyenangkan dalam pelaksanaan kegiatan, guru membimbing, mendampingi, dan membuat rangkuman setelah kegiatan, serta menggunakan waktu pengajaran secara efektif sesuai dengan yang direncanakan. oleh karena itu bahwa Gerakan literasi sekolah dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dikarenakan kegiatan tersebut sangat efektif untuk meningkatkan minat baca siswa UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat ke efektifan yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Pemanfaatan media sosial *youtube* terhadap minat baca

Adapun penjelasan yang didapat berdasarkan hasil observasi Pemanfaatan media social *youtube* terhadap minat baca yang dilakukan langsung oleh peneliti, bahwa media sosial *youtube* sangat bermanfaat untuk meningkatkan minat baca siswa. Hal ini dikarenakan hasil lembar observasi peneliti . Dapat dilihat bahwa hasil observasi menunjukkan kelengkapan segala aspek yang diamati sehingga dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini bisa dikatakan bahwa media social *youtube* dapat mendorong minat membaca siswa. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat ke efektifan yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen. sehingga Ha2 diterima yang artinya efektifitas pemanfaatan media sosial *youtube* terhadap minat baca siswa kelas III UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar, sementara Ho2 ditolak kebenarannya.

Efektivitas Gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan media sosial *youtube* terhadap minat baca

Berdasarkan hasil deskriptif *pretest* bahwa nilai rata-rata Gerakan literasi sekolah sebesar 38,43% dan *posttest* sebesar 49,11%, nilai rata-rata media sosial *youtube pretest* sebesar 32,07% dan *posttest* sebesar 48,75%, kemudian nilai rata-rata minat baca *pretest* sebesar 54,11% dan *posttest* sebesar 80,71%. hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan hasil *pretest* setelah dilakukan *posttest*. Kemudian hasil N-gain menunjukkan bahwa terdapat ke efektifan yang positif dan signifikan antara Gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan media sosial *youtube*. Hal ini dibuktikan dengan nilai N-gain sebesar 91,75% yang menyatakan tingkat ke efektifan sangat efektif. Selain itu juga karena nilai tafsiran presentase berada pada $> 76\%$. Hal ini berarti semakin baik gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan media social *youtube* maka akan tinggi minat baca siswa. sebaliknya, apabila tidak baik penerapan Gerakan literasi sekolah maka semakin rendah minat baca siswa. dapat disimpulkan bahwa terdapat efektifitas yang positif dan signifikan antara Gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan media sosial *youtube* terhadap minat baca. Berdasarkan pemaparan uji N-gain dapat disimpulkan bahwa terdapat efektifitas yang positif dan signifikan antara Gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan media social *youtube* terhadap minat baca, hal tersebut ditinjau berdasarkan adanya peningkatan minat baca melalui kegiatan Gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan media social *youtube*. Dapat disimpulkan karena hasil N-Gain diperoleh 91,79% maka dapat ditafsirkan presentase nilai yang diperoleh >76 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat ke efektifan yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Sehingga H_0 diterima yang artinya ada ke efektifan gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan media sosial *youtube* terhadap minat baca siswa kelas III UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar, sementara H_0 ditolak kebenarannya.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. pengujian hipotesis dilakukan dengan uji N-Gain dilihat dari tafsiran persentase nilai yang diperoleh adalah >76 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat ke efektifan yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen. maka H_0 diterima yang artinya ada ke efektifan gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan media sosial *youtube* terhadap minat baca siswa kelas III UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar, sementara H_0 ditolak kebenarannya.
2. berdasarkan tabel deskriptif output nilai *mean*. hasil minat baca diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 54,11% dan *post-test* sebesar 80,71%. hal ini dapat disimpulkan bahwa minat baca kelas III UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar mengalami peningkatan.
3. pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan media sosial *youtube* terhadap minat baca siswa mengalami peningkatan. sebagian siswa beranggapan bahwa kegiatan gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan media sosial *youtube* lebih menarik minat siswa untuk membaca

DAFTAR PUSTAKA

Alisyanbana, Muhammad Firman. 2020. "Analisis Pembentukan Wakawono Kotoba dalam Media Sosial Twitter" dalam *Jurnal Hikari: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya*. Vol. 4. No.2

Nur Asima Sidabutar M, Cahya Ningrum A : Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Media Sosial Youtube Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar

- Arifin, Muh Zainul. 2019. “Nilai Moral Karya Sastra sebagai Alternatif Pendidikan Karakter Novel Amuk Wisanggeni Karya Suwito Sarjono” dalam *Jurnal Literasi. Vol.3. No.1*
- Banjarnahor, Reny Junita. 2019. “Sinamot dalam Perkawinan Adat Batak Toba ditinjau dari Hukum Adat Batak Toba” dalam *Repositori Unsri (Sriwijaya University)*.
- Handayani, Dewi dan Sunarso. 2020. “Eksistensi Budaya Parpaseng sebagai Sarana Pendidikan Moral” dalam *Jurnal MUDRA Seni Budaya. Vol.35. No.2. Hal. 232-241*
- Kajian Antropolinguistik” dalam *Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara*
- Lubis, Saiful Akhyar, dkk. 2022. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Umpasa Masyarakat Adat Simalungun” dalam *Jurnal Pendidikan Islam. Vol.11. No.1*
- Malau, Tresia Anggraini, dkk. 2021. “Analisis Makna Denotatif dan Konotatif pada Umpasa dalam Pernikahan Adat Batak Toba” dalam *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran. Vol.4. No.2. Hal.41-48*
- Naibaho, Hermanto. 2019. “Sistem Kekeabatan (Partuturan) Marga Batak Toba pada Komutitas Mhasiswa Batak Toba di Pekan Baru” dalam *Jurnal Online Mahasiswa. Vol. 6. Edisi II. Hal. 7*
- Pasaribu, Bella Novitria. 2021. “Pembelajaran Menulis Umpasa (Pantun) dalam Bahasa Batak Toba” dalam *Researchgate. Hal. 1-8*
- Primadona, Altar dan Mulati. 2019. “Keabsahan Perkawinan Sedarah Masyarakat Adat Batak Toba Menurut Hukum Adat” dalam *Jurnal Hukum Adigama. Vol.2. No.1*
- Sianturi, Tio. 2021. “Upacara Adat Pasahat Sulang-Sulang Pahompu di Desa Simatupang Kecamatan Muara: Kajian Tradisi Lisan” dalam *Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara*
- Sidabutar, Lamria Romaito, dkk. 2022. “Umpasa dalam Ritual Saur Matua Budaya Batak Toba (Kajian Semiotika)” dalam *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Sintaks. Vol.2. No.1*
- Simamora, Erwin Wiliater. 2017. “Umpasa sebagai Cerminan Nilai Budaya Batak Toba: Simanjuntak, Agung Matius. 2020. “Pelaksanaan Adat Perkawinan Masyarakat Batak Toba di Kecamatan Medan Area Kota Medan Tahun 1970-1982” dalam *Repositori USU. Hal.24*
- Sinaga, Putri Sion, dkk. 2021. “Semiotika Umpasa Bahasa Batak Toba: Pendekatan Ronald Barthes” dalam *Jurnal Ilmiah Korpus. Vol.5. No.1*
- Sitinjak, Maramis. 2022. “Upacara Adat Batak Toba Manulangi dalam Perspektif Teologi” dalam *Publikasi: ANZDOC. Hal. 87*
- Sukirman. 2021. “Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik” dalam *Jurnal Konsepsi. Vol.10. No.1*
- Susiati, dkk. 2020. “ Nilai Edukasi dalam Novel Partikel Karya Dewi Lestari” dalam *UNIQBU: Journal of Social Sciences (UJSS). Vol. 1. No. 3. Hal. 176-183*
- Yanti, Irma., Suhardi., dan Ahada Wahyusari. 2022. “ Analisis Nilai Moral dalam Novel Rapijali mencari Karya Dee Lestari” dalam *SOJ (Student Online Journal) Universitas Maritim Raja Ali Haji. Vol.3. No.1.*

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
28 Oktober 2024	06 November 2024	24 November 2024	Ya